

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA DI KECAMATAN MUARA BULIAN KABUPATEN BATANGHARI

Rika Dwi Prastika¹, Lusiana Habibah², M Raykal Arnando³, M Rifkal Arnando⁴, M Farrel Wicaksana⁵, Hasbi Assidiqi⁶, Anas Tasya Risdianti⁷, M.Gusmai Arba'asin⁸, Heny Hastuti⁹, Tri Rahayu Ningsih¹⁰, Ahmad Riyadi¹¹, Ikhsan Syukron¹²

dwirika672@gmail.com¹, lusianahabibah91@gmail.com², raykalarnando736@gmail.com³, rifkalarnando99@gmail.com⁴, farrelwicaksana168@gmail.com⁵, loxifer096@gmail.com⁶, anastasyarisdayanti43@gmail.com⁷, sonongtong@gmail.com⁸, henyhastuti574@gmail.com⁹, triningsih517@gmail.com¹⁰, ahmadriyadi041991@gmail.com¹¹, isyukron3@gmail.com¹²

Universitas Islam Batang Hari

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang bertujuan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan salah satu tridarma perguruan tinggi dan menyiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi dalam menerapkan, mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Program ini dilaksanakan mulai dari tanggal 2 Desember 2025 sampai dengan tanggal 4 Februari 2026 di Kilangan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari terhadap prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah dan praktik ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Metode pengabdian yang digunakan meliputi sosialisasi, penyuluhan, pendampingan, serta praktik langsung yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait transaksi ekonomi syariah, pemahaman akad-akad muamalah, serta penerapan nilai keadilan dan kehalalan dalam aktivitas ekonomi. Program ini juga mendorong tumbuhnya sikap partisipatif dan kesadaran hukum masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, kegiatan KKN ini memberikan kontribusi positif dalam penguatan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai syariah. Selama pelaksanaan kegiatan masyarakat merespon secara positif dan menyambut baik program KKN di masyarakat Kilangan Kecamatan Muara Bulian sehingga program yang telah direncanakan terlaksana dengan baik. Adapun, kendala yang dihadapi dalam kegiatan KKN ini yakni kendala dalam mencari lokasi dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi karena waktu masyarakat yang sangat sibuk, kendala tersebut dapat teratasi Bersama kelompok KKN dan juga masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata, Mahasiswa, Kecamatan.

ABSTRACT

The Real Work Lecture Program is a compulsory subject that must be taken by students which aim to carry out community service as an embodiment of one of the three pillars of higher education and prepares students to become members of society who have competence in applying, developing and enriching science, technology and art. This program was implemented from December 2, 2025 to February 4, 2026 in Kilangan Village, Muara Bulian District, Batanghari Regency. The KKN activities aimed to enhance public understanding and awareness of the principles of Islamic economic law and the practice of Islamic economics in daily life. The community service methods employed included socialization, counseling, mentoring, and direct practices oriented toward community empowerment. The results of the activities indicate an increase in community knowledge regarding Islamic economic transactions, understanding of muamalah contracts, as well as the application of justice and halal values in economic activities. The program also encouraged the development of participatory attitudes and legal awareness among the community in conducting economic activities in accordance with Sharia principles.

Therefore, these KKN activities made a positive contribution to strengthening community-based economic development grounded in Sharia values. During the implementation of the program, the community responded positively and welcomed the KKN activities in Kilangan Village, Muara Bulian District, enabling the planned programs to be carried out successfully. However, several challenges were encountered, particularly in identifying suitable locations and venues for socialization activities due to the community's busy schedules. These challenges were successfully addressed through collaboration between the KKN group and the local community.

Keywords: Community Service, Student Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata), Students, District.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, nilai-nilai akademik, serta kompetensi mahasiswa dalam menjawab kebutuhan nyata masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian tersebut diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat serta berperan aktif dalam proses pemberdayaan sosial dan keagamaan.

Dalam konteks kehidupan sosial yang semakin dinamis dan plural, penguatan nilai-nilai keagamaan yang moderat menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat. Moderasi beragama dipahami sebagai cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang menekankan keseimbangan, toleransi, keadilan, serta penghormatan terhadap keberagaman. Konsep Kampung Moderasi Beragama hadir sebagai upaya strategis untuk membumikan nilai-nilai tersebut di tingkat komunitas, khususnya melalui kegiatan pembinaan dan penyuluhan keagamaan yang berkelanjutan.

Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, sebagai wilayah dengan karakter masyarakat yang heterogen, memiliki potensi besar dalam pengembangan program berbasis moderasi beragama. Namun demikian, masih diperlukan upaya edukatif yang sistematis untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin, serta mendorong praktik keagamaan yang inklusif dan harmonis dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kegiatan KKN dengan tema sosialisasi dan penyuluhan agama Islam menjadi sarana strategis dalam mendukung implementasi Kampung Moderasi Beragama.

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dalam program KKN ini diarahkan pada pembinaan pemahaman keagamaan masyarakat melalui pendekatan persuasif dan partisipatif. Materi yang disampaikan mencakup nilai-nilai dasar Islam, toleransi antarumat beragama, penguatan akhlak, serta pentingnya menjaga kerukunan sosial. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong dialog dan keterlibatan aktif masyarakat.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan agama Islam berbasis Kampung Moderasi Beragama diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat pemahaman keagamaan yang moderat, meningkatkan kesadaran sosial masyarakat, serta menciptakan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan ini berupa Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di Kilangan Kecamatan Muara Bulian. Pelaksanaan KKN dibagi dalam beberapa tahapan kegiatan, yaitu; forum group discussion (FGD), survei, pelaksanaan dan Pengumpulan data. FGD dilakukan dengan mengunjungi dan perizinan kecamatan Muara Bulian. Survei dilakukan

untuk meninjau lokasi dan penentuan posko kegiatan. Pelaksanaan dilakukan setelah merancang program yang akan dilaksanakan dan menyatukan program dengan desa yang dapat dilakukan secara bersama antara desa dan mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan saat mengobservasi pelaksanaan kegiatan di lokasi KKN dalam merealisasikan program kerja selama periode pelaksanaan KKN. Selain itu, diskusi bersama para staf kepegawaian di kelurahan setempat dilakukan guna mengetahui data-data yang berhubungan dengan Monografi Kelurahan. Data yang diperoleh dalam pengumpulan data akan diolah menggunakan statistik deskriptif. Hasil olahan data dapat digunakan untuk penyusunan program kegiatan dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat Kilangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik integratif dengan tema umum “Pembinaan Penyuluhan Agama Islam Event Implementasi berbasis Kampung Moderasi Beragama”. Program KKN dilaksanakan selama 65 hari di mulai dari tanggal 2 Desember 2025 sampai dengan tanggal 4 Februari 2026 tahun 2026 di Kilangan, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa didampingi dosen pembimbing lapangan (DPL) dan juga dosen pendamping.

Hari pertama mahasiswa peserta KKN menuju ke lokasi KKN untuk melapor dan memperkenalkan diri kepada pimpinan wilayah setempat dalam hal ini Lurah Sungai Selayur. Selanjutnya mahasiswa peserta KKN mulai melakukan setiap tahapan KKN yang sudah direncanakan. Setiap hari, mahasiswa melaporkan hasil kegiatan selama satu hari ke DPL dengan menggunakan absensi googleform yang selanjutnya DPL melaporkan kepada Panitia. Laporan dikirim secara online ke dalam googleform, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan. Format laporan sudah disiapkan oleh Panitia. Bentuk Laporan berupa narasi, dokumentasi foto dan video. DPL membaca setiap laporan mingguan mahasiswa dan memberikan solusi jika ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Islam dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan melalui berbagai event yang dirancang berbasis Kampung Moderasi Beragama. Kegiatan ini difokuskan pada sosialisasi nilai-nilai keislaman yang moderat, toleran, dan inklusif, dengan menekankan pentingnya sikap keseimbangan dalam beragama serta penghormatan terhadap perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan secara persuasif dan dialogis, sehingga masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam proses penyampaian materi dan diskusi keagamaan.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya respons positif dari masyarakat terhadap program pembinaan dan penyuluhan agama Islam. Tingkat partisipasi masyarakat tergolong tinggi, yang terlihat dari kehadiran dan keterlibatan aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Masyarakat menunjukkan antusiasme dalam memahami konsep moderasi beragama, khususnya terkait penerapan nilai-nilai Islam yang mengedepankan toleransi, kerukunan, dan keharmonisan sosial. Keterlibatan tokoh agama dan tokoh masyarakat turut memperkuat efektivitas kegiatan serta mendukung keberlangsungan implementasi Kampung Moderasi Beragama di lingkungan masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak berupa peningkatan pemahaman masyarakat terhadap konsep moderasi beragama. Masyarakat mulai menunjukkan sikap yang lebih terbuka dan seimbang dalam menyikapi perbedaan praktik keagamaan serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga persatuan dan kerukunan sosial. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui kegiatan KKN ini tidak hanya bersifat

teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, baik dalam interaksi sosial maupun dalam aktivitas keagamaan.

Secara keseluruhan, pembinaan dan penyuluhan agama Islam melalui event implementasi berbasis Kampung Moderasi Beragama dalam program KKN memberikan kontribusi positif terhadap penguatan pemahaman keagamaan yang moderat dan harmonis di masyarakat. Peran mahasiswa sebagai fasilitator dan agen perubahan mampu menjembatani nilai-nilai akademik dengan kebutuhan sosial-keagamaan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang efektif dan berkelanjutan dalam mendukung penguatan moderasi beragama di tingkat komunitas.

Selain dampak pada peningkatan pemahaman keagamaan, kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Islam berbasis Kampung Moderasi Beragama juga berkontribusi terhadap penguatan hubungan sosial antarwarga. Interaksi yang terbangun selama kegiatan berlangsung mendorong terciptanya komunikasi yang lebih terbuka, saling menghargai, dan memperkuat rasa kebersamaan di tengah masyarakat. Nilai-nilai moderasi beragama yang disosialisasikan menjadi landasan dalam membangun sikap saling menghormati, baik antarindividu maupun antarkelompok, sehingga tercipta suasana sosial yang kondusif dan harmonis.

Di sisi lain, pelaksanaan kegiatan ini juga menghadapi beberapa kendala, terutama terkait keterbatasan waktu masyarakat untuk mengikuti kegiatan secara optimal akibat kesibukan sehari-hari. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan serta koordinasi yang baik antara mahasiswa KKN, tokoh agama, dan masyarakat setempat. Fleksibilitas dalam pelaksanaan kegiatan serta dukungan dari berbagai pihak menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan dan efektivitas program pembinaan dan penyuluhan agama Islam.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas dalam implementasi Kampung Moderasi Beragama merupakan strategi yang efektif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat tidak hanya meningkatkan keberhasilan program, tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan. Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pemahaman, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang dalam membangun kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat yang lebih moderat, toleran, dan berkelanjutan.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan agama Islam berbasis Kampung Moderasi Beragama, mahasiswa KKN melaksanakan beberapa program kerja yang terintegrasi dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Program kerja tersebut meliputi kegiatan sosialisasi moderasi beragama kepada masyarakat, pengajian dan kajian keislaman tematik, pembinaan akhlak bagi anak-anak dan remaja melalui kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta pendampingan kegiatan keagamaan di masjid dan mushala. Program-program ini dirancang untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat agar nilai-nilai moderasi beragama dapat dipahami dan diterapkan secara luas.



Gambar 1. Sosialisasi Bimbingan Masyarakat Islam

Selain itu, mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan penyuluhan keagamaan yang dikemas dalam bentuk diskusi interaktif dan ceramah singkat setelah kegiatan keagamaan rutin masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam menerima materi serta menyesuaikan dengan aktivitas keseharian mereka. Kegiatan lain yang dilakukan adalah keterlibatan mahasiswa dalam peringatan hari besar Islam dan kegiatan sosial keagamaan, yang dimanfaatkan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai toleransi, kebersamaan, dan persaudaraan dalam bingkai moderasi beragama.

Pelaksanaan program kerja tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Masyarakat, khususnya generasi muda, menunjukkan minat dan keterlibatan yang lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa variasi program kerja yang bersifat edukatif dan aplikatif mampu meningkatkan efektivitas penyampaian pesan-pesan moderasi beragama. Dengan demikian, integrasi berbagai program kerja KKN dalam pembinaan dan penyuluhan agama Islam menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan implementasi Kampung Moderasi Beragama di lingkungan masyarakat.

Selain program-program utama, mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan pendampingan kelompok masyarakat dalam menyusun kegiatan keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan, seperti pembentukan kelompok pengajian kampung, penyusunan jadwal rutin kajian Islam, dan pelatihan kepemimpinan agama bagi pemuda setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap program moderasi beragama yang diterapkan di lingkungan mereka. Dengan adanya pendampingan ini, masyarakat dapat mengelola kegiatan keagamaan secara mandiri, sehingga nilai-nilai toleransi, akhlak mulia, dan moderasi beragama dapat terus ditanamkan secara berkesinambungan.

Mahasiswa KKN juga menginisiasi kegiatan edukatif berbasis kreatif, seperti lomba ceramah singkat, kuis keagamaan, dan workshop membaca Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja, yang dikemas dengan metode interaktif agar lebih menarik dan mudah dipahami. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar keagamaan dan menanamkan nilai moderasi beragama sejak usia dini. Partisipasi aktif anak-anak dan remaja dalam kegiatan ini menjadi indikator bahwa program pembinaan keagamaan dapat diterima dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat.

Selain itu, kegiatan KKN juga mencakup penyuluhan keluarga, dengan fokus pada peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di rumah. Mahasiswa memberikan arahan tentang bagaimana membimbing anak dalam memahami ajaran Islam

yang moderat, toleran, dan penuh kasih sayang, sehingga nilai-nilai ini tidak hanya diterapkan di ranah publik, tetapi juga di lingkungan domestik. Pendekatan ini memperkuat integrasi nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan sosial yang harmonis dan inklusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat disimpulkan bahwa target kegiatan lapangan telah tercapai dengan baik. Program pembinaan dan penyuluhan agama Islam berbasis Kampung Moderasi Beragama dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, ditandai dengan tingginya partisipasi masyarakat serta terlaksananya seluruh program kerja utama yang telah ditetapkan. Permasalahan awal berupa masih terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai moderasi beragama telah ditangani melalui metode sosialisasi, penyuluhan, pendampingan, dan kegiatan keagamaan partisipatif yang terbukti tepat dan relevan dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat setempat.

Kegiatan KKN ini memberikan dampak dan manfaat yang positif bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan yang moderat, menumbuhkan sikap toleransi, serta memperkuat kerukunan dan keharmonisan sosial. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai akademik secara langsung di tengah masyarakat. Untuk kegiatan KKN selanjutnya, direkomendasikan adanya keberlanjutan program pembinaan keagamaan dengan durasi yang lebih panjang, peningkatan kolaborasi dengan tokoh agama dan lembaga lokal, serta pengembangan metode yang lebih inovatif dan adaptif agar dampak kegiatan dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnansyah, R. M. (2025). Pengembangan ekosistem nilai-nilai moderasi beragama di Majelis Ulama Indonesia. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 58–68. <https://doi.org/10.21009/satwika.050107>
- Hunaidah, M., Ma'rifah, I., & Latifah, F. N. (2025). Penguatan nilai-nilai moderasi beragama masyarakat Desa Sukaringin-Sukawangi, Kab. Bekasi. *Massa APJIKI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.25008/massa.v2i2.215>
- Kurniati, I. Y., Arifman Halawa, I., Rezkie Zulkarnain, R., & Rianto, A. (2025). Moderasi beragama untuk mewujudkan kampus inklusif dan mahasiswa yang moderat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.5764>
- Mustakim, Z., Ali, F., & Kamal, R. (2025). Empowering students as agents of religious moderation in Islamic higher education institutions. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.12333>
- Nurhayati, I., Mumtahanah, M., Sumiati, S., Basa, P. M., & Rahman, D. (2025). Pembinaan Kampung Moderasi Beragama pada masyarakat pesisir di Madura. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), Article 20845. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.20845>
- Ridho, A., Muhlis, R. K., Lailaturrohman, L., Kholifatul Alam, F., & Yaacob, M. (2025). Integration of religious moderation in Islamic curriculum to strengthen inclusive religious literacy and support SDGs in the era of social polarisation. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(4), 2491. <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i4.2491>
- Sitti Faoziyah. (2025). Community empowerment through religious education and Islamic social-resilience. *Dinamika Ilmu*, 22(2), Article 4967. <https://doi.org/10.21093/di.v22i2.4967>
- Warnisyah Harahap, E., Sufriyansyah, & Samsudi, W. (2023). Moderasi beragama dalam Islam.

Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman, 7(2), 61–
80. <https://doi.org/10.61595/edukais.2023.7.2.61-80>